



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 21 Juli 2014

Halaman: 4

ANTISIPASI LONJAKAN PENUMPANG

825 Bus Pariwisata Siap Dioperasikan

YOGYA (MERAPI) - Sebanyak 825 bus pariwisata disiapkan untuk menghadapi lonjakan arus mudik di Terminal Giwangan Yogyakarta. Bus pariwisata itu untuk mengantisipasi jika bus reguler masih kurang mencukupi kebutuhan penumpang angkutan Lebaran 2014.

"Kami sudah koordinasi dengan organ-da (organisasi angkutan darat) untuk penganalisa bus pariwisata sebagai anti-sipasi jika bus reguler kurang," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Giwangan Bekti Zunanta, Minggu (20/7).

Tahun lalu Terminal Giwangan dan or-ganda setempat juga menyiapkan bus pariwisata. Namun dia menuturkan bus pariwisata tidak digunakan karena bus reguler sudah mencukupi. Secara kese-luruhan untuk wilayah DIY, Organda menyiapkan 3.000 bus pariwisata.

Angkutan Lebaran di Terminal Giwangan dimulai pada 21 Juli sampai 3 Agustus. Bus reguler yang disiapkan pada angkutan Lebaran 2014 untuk Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) ada 1.434 bus dan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) 230 bus. Jumlah itu tu-run dibandingkan angkutan Lebaran 2013 yakni 1.568 bus AKAP dan 300 bus AKDP.

"Perkiraan kami pada arus mudik ada 27.000 penumpang. Jumlah itu turun se-kitar lima persen dibandingkan tahun lalu," ungkapnya.

Menurutnya penurunan itu terjadi karena selama 4 tahun ini tren penumpang bus menurun. Selain itu bus menjadi pilihan angkutan umum ketiga setelah angkutan udara dan kereta api. Meskipun diperkirakan ada penurunan penumpang, bus pariwisata tetap disiap-kan pada angkutan Lebaran 2014 seba-gai antisipasi.

Terminal Giwangan juga meningkat-kan keamanan selama masa angkutan Lebaran. Keamanan akan melibatkan kepolisian, linmas dan organisasi seperti PMI. Posko gabungan angkutan Lebaran juga akan didirikan di Terminal Giwangan. Keberadaan kamera CCTV di kompleks Terminal Giwangan juga di-maksimalkan.

Sementara itu pihak PT Kereta Api Daerah Operasional (Daops) VI Yogya-karta mengingatkan pengendara lalu lin-tas untuk berhati-hati saat di perlintasan kereta api. Peralnya pintu perlintasan kereta api yang dijaga hanya 50 persen dari seluruh perlintasan. Di wilayah DIY hanya 39 titik pintu perlintasan yang di-jaga dan 62 titik tidak dijaga.

"Selama arus mudik dan balik ini kami kerja sama dengan Dinas Perhubungan setempat untuk pengamanan pintu per-lintasan. Harapan kami aparat ke-polisian juga membantu," kata Manajer Humas PT KAI Daop VI Yogyakarta, Bambang Setyo Prayitno.

Untuk penumpang kereta api pada arus mudik dan balik Lebaran diperki-rakan naik 4 persen dibandingkan tahun lalu. Tahun lalu jumlah penumpang Lebaran di Daop VI men-capai 153.892 orang. Tahun ini jumlah tersebut bertambah 4 persen menjadi 160.814 orang.

Tindak

<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Di
<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Di
		<input type="checkbox"/> Jumoa P

Terminal Giwangan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005